

Sentuhan Kasih Satgas Yonif 408/Sbh: Kesehatan Jemput Bola di Honai Tumbupur

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Feb 23, 2026 - 23:27



LANNY JAYA- Di tengah keheningan Kampung Tumbupur, Distrik Kuyawage, Kabupaten Lanny Jaya, Senin (23/2/2026), sebuah pemandangan hangat tersaji. Prajurit Satgas Yonif 408/Suhbraस्था tak sekadar menjaga keamanan, namun juga membawa denyut nadi kepedulian langsung ke jantung kehidupan warga: honai-honai mereka. Dengan langkah penuh hormat, mereka menggelar pelayanan kesehatan 'jemput bola', menjangkau setiap sudut perkampungan.

Pendekatan ini bukan sekadar rutinitas, melainkan sebuah jalinan kasih yang

tulus. Para personel kesehatan Satgas dengan sabar mendatangi rumah-rumah warga, duduk bersila di atas tikar, berbagi cerita sebelum melakukan pemeriksaan. Alat medis sederhana menjadi saksi bisu kedekatan emosional yang terjalin, menghapus sekat antara prajurit dan masyarakat.

“Kami ingin memastikan masyarakat di wilayah ini tetap sehat. Kesehatan adalah hal utama. Kehadiran kami bukan hanya menjaga keamanan, tetapi juga membawa manfaat nyata dan menjadi bagian dari keluarga besar masyarakat Tumbupur,” tegas Kapten Inf Panca, Komandan Pos TK Tumbupur.

Metode 'jemput bola' ini dipilih bukan tanpa alasan. Kapten Inf Panca menjelaskan, banyak warga yang terkendala mobilitas dan sulit menjangkau fasilitas kesehatan formal. Dengan mendatangi honai, harapan besar tertanam agar deteksi dini terhadap potensi gangguan kesehatan dapat dilakukan lebih cepat, menyelamatkan nyawa dan meningkatkan kualitas hidup.

Hati warga pun tersentuh oleh perhatian tak terduga ini. Salah seorang warga mengungkapkan rasa syukurnya dengan suara bergetar, “Kami senang dan merasa diperhatikan. Bapak-bapak TNI datang periksa kesehatan dan duduk bersama seperti keluarga. Terima kasih sudah peduli dengan kami.” Kehangatan itu terasa begitu nyata, melampaui sekadar pemeriksaan medis.

Kegiatan ini adalah cerminan nyata dari pembinaan teritorial yang digalakkan Satgas Yonif 408/Sbh. Di balik tugas berat menjaga kedaulatan, mereka merajut benang kepercayaan melalui aksi sosial yang menyentuh kebutuhan paling mendasar. Kehadiran mereka di pedalaman Papua bukan hanya tentang pengamanan, melainkan tentang menabur harapan dan membuktikan bahwa pelayanan serta kepedulian adalah esensi pengabdian sejati.

([Wartamiliter](#))